

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis* C.) Sebagai Makanan Berprotein Tinggi

Ikan tongkol merupakan salah satu jenis dari kelompok ikan pelagis, dengan penyebaran meliputi seluruh daerah pantai dan lepas pantai perairan Indonesia, serta seluruh perairan Indo-Pasifik. Spesies ini hidup dalam suatu gerombolan besar, tidak mudah bercerai berai (Panjaitan, 1965). Menurut Nikolsky (1963), ikan tongkol mempunyai kebiasaan hidup berpindah tempat karena keinginan untuk mencari daerah yang cocok, kaya akan makanan, ataupun karena adanya perubahan suhu yang mencolok.

Di Indonesia, perpindahan ikan tongkol biasanya tidak disebabkan oleh perubahan suhu, karena perubahan suhu di perairan Indonesia relatif rendah (Alimoedin, 1969). Musim ikan tongkol berbeda untuk setiap tempat, tergantung kondisi suhu, arus maupun makanannya (Unar, 1961). Di Laut Jawa, musim ikan tongkol terjadi pada waktu musim hujan, sedangkan di Lautan Pasifik ikan tongkol dapat ditangkapi sepanjang tahun, dengan hasil penangkapan terbanyak pada waktu musim panas. Ikan tongkol ditemukan di Utara Sumatera, Selatan Barat Sumatera, Mentawai, Selat Jawa, Selatan Jawa dan Laut Timur Indonesia (Unar, 1961).

Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) berasal dari jenis ikan *scombrioid* (ikan pelagis) yang hidup di daerah perairan sampai batas kedalaman 50 meter, yang banyak ditemui di daerah Sumatera. Kedudukan taksonomi ikan ini adalah sebagai berikut :